



GUNTUR AGA THITANA/RADAR JOGJA
APEMAN: Wisatawan asal Inggris Natalia Stevenson, 19, ikut membuat kue apem bersama warga dalam tradisi apeman di Sosromenduran, Gedongtengen, Jogjakarta, Minggu (30/6).

Wisman Kepincut Ikut Ngapem

JOGJA- Acara ngapem atau membuat kue apem telah menjadi tradisi masyarakat Jawa setiap kali menjelang datangnya Ramadan. Masyarakat Jawa melaksanakan itu dalam acara ruwahan.

Lurah Sosromenduran, Gedongtengen, Kota Jogja Hery Eko Prasetyo menyatakan, ruwahan dengan membuat kue apem secara massal diyakini dapat memberikan berkah. Itulah yang selama ini dilakukan warganya. Bahkan agenda membuat apem secara massal itu sudah kali empat dilakukan.

"Ini diharapkan dapat memberikam suasana guyub karena kami juga merupakan kelurahan pariwisata. Masyarakat Sosromenduran tidak boleh kehilangan adat dan tradisi," katanya kemarin (30/6).

Hery menambahkan, selain nguri-nguri budaya, acara ngapeman di kelurahannya itu diikuti 54 RT. Pesertanya lebih dari 100 ibu-ibu. Mereka dengan antusias memasak apem. Ia juga berharap dengan acara tersebut dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan. Khususnya wisatawan mancanegara.

"Ada wisatawan mancanegara yang datang hanya ingin melihat acara ngapeman ini," katanya.

Ny. Ngatiyem 65, warga Sosromenduran mengaku sudah empat kali mengikuti lomba ngapeman tersebut. Dengan acara tersebut, ia juga ingin mendoakan leluhurnya. Sajian apem, air kelapa, bunga, kinang dan ketan ditaruh di sebuah piring. Ini sebagai simbol menghormati orangtua dan leluhur yang sudah meninggal. "Itu saya lakukan setiap ruwahan," tuturnya. (hrp/kus/gp)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Sosromenduran	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005